



MATERI 4 – ANALISIS RASIO KEUANGAN

MANAJEMEN KEUANGAN

ANDRI HELMI M, S.E., M.M.

Analisis Rasio Keuangan



Laporan keuangan yang sudah disusun harus diinterpretasikan agar lebih mempunyai arti



Dalam menginterpretasikan bisa dengan mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos yang ada dalam laporan keuangan yang disebut ratio keuangan



Ratio keuangan mempunyai '**future oriented**', oleh karena itu penganalisa harus mampu menyesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi posisi keuangan

Pembandingan Rasio Keuangan

01

Tingkat rasio secara individual

02

Perbandingan rasio dari waktu ke waktu dalam perusahaan yang sama (perkembangan rasio)

03

Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain

04

Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan rata-rata industri

05

Kombinasi antara tingkat rasio, perkembangan rasio, dan perbandingan rasio

Penggolongan Rasio

Penggolongan rasio berdasar sumber datanya terdiri dari:

Ratio-ratio Neraca (*balance sheet ratios*)

- ✓ Yakni ratio yang semua datanya diambil dari pos-pos yang ada di dalam neraca.
- ✓ Contoh: *Current ratio, cash ratio Debt to equity ratio, dll*

Ratio-ratio Laporan Rugi-Laba (*income statement ratios*)

- ✓ Merupakan ratio-ratio yang semua datanya diambil dari laporan Rugi-laba
- ✓ Contoh: *Profit margin, Operating ratio*

Ratio-ratio Antar Laporan (*interstatement ratio*)

- › Ratio-ratio yang datanya diperoleh dari pos neraca dan rugi-laba.
- › Contoh: *Return on asset, Total Asset turn over, Receivable turn over*

Penggolongan Rasio

Berdasar Tujuan Analisa

RASIO LIKUIDITAS

- ✓ Ratio yang berhubungan dengan kemampuan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendek
- (1) Current Ratio
- (2) Cash Ratio
- (3) Quick ratio (Acid Test Ratio)
- (4) Working Capital to total asset ratio

RASIO LEVERAGE

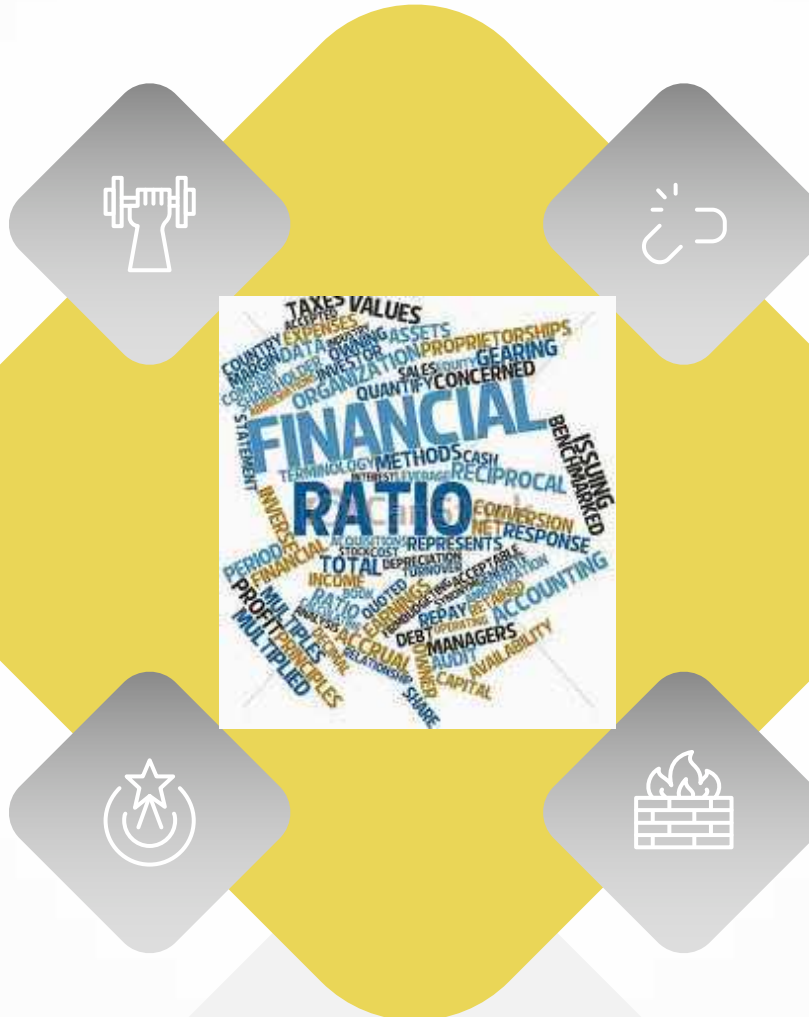
- ✓ Ratio yang berhubungan dengan sumber dana yang berasal dari hutang
- (1) Total Debt to total assets ratio
- (2) Total debt to equity ratio
- (3) Long term debt to equity ratio
- (4) Time interest earned ratio

RASIO AKTIVITAS

- ✓ Ratio yang berhubungan dengan tingkat efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan
- (1) Total asset turnover
- (2) Receivable turnover
- (3) Average collection period
- (4) Inventory turnover
- (5) Average day's inventory
- (6) Working capital turnover

RASIO PROFITABILITAS

- ✓ Merupakan ratio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan
- (1) Gross profit margin
- (2) Profit margin
- (3) Net profit margin
- (4) Operating income ratio
- (5) Return on Assets
- (6) Return on Equity
- (7) Return on Investment



1. RATIO LIKUIDITAS

Ratio ini menginterpretasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang berjangka pendek, dan membantu perusahaan dalam manajemen modal kerjanya

Beberapa pertanyaan yang perlu ditemukan dalam ratio ini:

- (1) Apakah perusahaan mampu membayar hutangnya tepat waktu?
- (2) Apakah manajemen sudah menggunakan modal kerja secara efektif?
- (3) Apakah modal kerja sudah, kurang atau berlebihan?
- (4) Apakah posisi keuangan jangka pendek berkembang

MACAM RATIO LIKUIDITAS:

1. CURRENT RATIO

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya

Ditunjukkan dengan perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya

$$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

Ratio > 1 , maka perusahaan tidak memiliki kesulitan likuiditas
Ratio < 1, maka perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam melunasi utang.

... LANJUTAN CASH RATIO

- ✓ CR menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek, semakin tinggi CR semakin bagus bagi kreditor jangka pendek.
- ✓ Namun, CR yang tinggi belum menjamin segera dibayarnya hutang jangka pendek jika jatuh tempo, jika proporsi aktiva lancarnya tidak menguntungkan, misalnya terlalu banyaknya persediaan
- ✓ CR yang terlalu tinggi kurang baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan terjadinya kelebihan uang kas.

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	250.000
Porsekot Biaya	750.000		
Jumlah AL	6.000.000	Jumlah HL	3.000.000

$$\text{CR} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

$$\text{CR} = \frac{6.000.000}{3.000.000}$$

= 2 kali

Artinya???

2. ACID TEST RATIO (QUICK RATIO)

- ✓ Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan tidak memperhitungkan persediaan.
- ✓ QR merupakan perbandingan antara Aktiva Lancar dikurang persediaan dengan hutang lancar
- ✓ Semakin tinggi rasio ini, maka semakin likuid.

$$QR = \frac{\text{Current asset} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

	2006	2007
Kas	2.100.000	1.800.000
Surat Berharga	3.600.000	4.200.000
Piutang Dagang	2.800.000	3.400.000
Persediaan	<u>3.200.000</u>	<u>3.100.000</u>
	<u>11.700.000</u>	<u>12.500.000</u>
Total hutang lancar	<u>7.150.000</u>	<u>7.200.000</u>

$$QR_{2006} = \frac{11.700.000 - 3.200.000}{7.150.000}$$

= 1,19 kali

$$QR_{2007} = \frac{12.500.000 - 3.100.000}{7.200.000}$$

= 1,31 kali

Artinya???

3. CASH RATIO

Digunakan untuk mengukur kemampuan kas dan surat berharga jangka pendek yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar.

- ✓ Mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan uang kas yang dipunyai
- ✓ Semakin tinggi ratio ini bagi kreditor semakin baik, namun bagi perusahaan menunjukkan idle fund yang besar
- ✓ Merupakan perbandingan antara kas atau yang dapat disamakan dengan kas dengan hutang lancar

$$\text{CR} = \frac{\text{Cash + marketable securities}}{\text{Current liabilities}}$$

	2006	2007
Kas	2.100.000	1.800.000
Surat Berharga	3.600.000	4.200.000
Piutang Dagang	2.800.000	3.400.000
Persediaan	<u>3.200.000</u>	<u>3.100.000</u>
	<u>11.700.000</u>	<u>12.500.000</u>
Total hutang lancar	<u>7.150.000</u>	<u>7.200.000</u>

$$\text{CR}_{2006} = \frac{2.100.000 + 3.600.000}{7.150.000}$$

= 0,797 kali

$$\text{CR}_{2007} = \frac{1.800.000 + 4.200.000}{7.200.000}$$

= 0,833 kali

Artinya???

4. WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET RATIO

Mengukur kemampuan modal kerja netto yang berputar pada suatu periode siklus kas perusahaan.

- ✓ Mencerminkan perimbangan dana yang digunakan untuk modal kerja dengan semua kekayaan yang dimiliki
- ✓ Semakin tinggi ratio ini menunjukkan semakin besar modal kerja yang dimiliki

$$\text{WCTA} = \frac{\text{Working capital}}{\text{Total asset}}$$

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	<u>250.000</u>
Porsekot Biaya	750.000	Jumlah HL	3.000.000
Jumlah AL	6.000.000	HUTANG JK PANJANG	20.000.000
AKTIVA TETAP	<u>50.000.000</u>	EQUITY	<u>33.000.000</u>
TOTAL AKTIVA	56.000.000	TOTAL PASSIVA	56.000.000

$$\text{WCTA} = \frac{6.000.000}{56.000.000}$$

= 0,107 kali

Artinya???

2. RATIO LEVERAGE

Menunjukkan seberapa besar dana yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari hutang.

1. Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)

Ratio ini menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan semua kekayaan yang dimiliki.

- Semakin besar ratio ini semakin tinggi ketergantungan perusahaan terhadap kreditor
- Semakin besar rasio, maka risiko keuangan perusahaan meningkat.

$$\text{TD to TA} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	<u>250.000</u>
Porsekot Biaya	750.000	Jumlah HL	3.000.000
Jumlah AL	6.000.000	HUTANG JK PANJANG	20.000.000
AKTIVA TETAP	<u>50.000.000</u>	EQUITY	<u>33.000.000</u>
TOTAL AKTIVA	56.000.000	TOTAL PASSIVA	56.000.000

$$\text{Debt Ratio} = \frac{23.000.000}{56.000.000}$$

= 0,41 kali

Artinya??

2. Debt to Equity Ratio

Ratio ini menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin besar ratio ini semakin tinggi ketergantungan perusahaan terhadap kreditor

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{equity}}$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Ratio ini menunjukkan besarnya hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{LTDE} = \frac{\text{Long term liabilities}}{\text{equity}}$$

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	500.000	Hutang Dagang	1.250.000
Piutang Dagang	1.250.000	Hutang Wesel	1.000.000
Piutang Wesel	1.000.000	Hutang Pajak	500.000
Persediaan	2.500.000	Hutang Gaji	<u>250.000</u>
Porsekot Biaya	750.000	Jumlah HL	3.000.000
Jumlah AL	6.000.000	HUTANG JK PANJANG	20.000.000
AKTIVA TETAP	<u>50.000.000</u>	EQUITY	<u>33.000.000</u>
TOTAL AKTIVA	56.000.000	TOTAL PASSIVA	56.000.000

$$\text{DER} = \frac{23.000.000}{33.000.000} = 0,7 \text{ kali}$$

$$\text{LTDE} = \frac{20.000.000}{33.000.000} = 0,61 \text{ kali}$$

4. Time Interest Earned Ratio

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang dengan laba yang diperoleh.

Semakin besar ratio ini semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi pembayaran bunga

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{interest}}$$

PT OPQ	
<u>LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)</u>	
Penjualan	1.200.000
HPP	<u>800.000</u>
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	<u>120.000</u>
EBIT	<u>280.000</u>
Bunga	<u>60.000</u>
EBT	220.000
Tax	<u>88.000</u>
EAT	132.000

$$\text{TIER} = \frac{280.000}{60.000}$$

= 4,67 kali

Artinya?

3. RATIO AKTIVITAS

Menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dipunyai.

1. Total Asset Turnover

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memutarakan kekayaannya untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat perputarannya menunjukkan semakin efektif dalam memanfaatkan semua kekayaannya.

$$\text{TATO} = \frac{\text{net sales}}{\text{Total asset}}$$

PT OPQ NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)				PT OPQ LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)	
Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000	Penjualan	1.200.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000	HPP	<u>800.000</u>
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000	Laba Kotor	400.000
Aktiva tetap	<u>350.000</u>	Modal saham	<u>370.000</u>	Biaya Operasi	<u>120.000</u>
Total Aktiva	800.000	Total Passiva	800.000	Laba Operasi	280.000
				Bunga	<u>60.000</u>
				EBIT	220.000
				Tax	<u>88.000</u>
				EAT	132.000

$$\text{TATO} = \frac{1.200.000}{800.000}$$

= 1,5 kali

Artinya?

2. Receivable Turnover

Mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar, artinya semakin cepat perputaran piutang semakin cepat piutang akan dapat tertagih.

Ukurannya:

(1) Receivable Turnover

(2) Average Collection Period

$$\text{RTO} = \frac{\text{net sales}}{\text{average receivable}}$$

$$\text{ACP} = \frac{\text{Average receivable}}{\text{Net sales}} \times 360 \text{ days}$$

PT OPQ <u>NERACA 31 DESEMBER 2018 (000)</u>	PT OPQ <u>NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)</u>		PT OPQ <u>LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)</u>	
Piutang 250.000	Kas 50.000	Hutang Dagang 60.000	Penjualan 1.200.000	
	Piutang 240.000	Hutang Wesel 120.000	HPP <u>800.000</u>	
	Persediaan 160.000	Hutang Obligasi 250.000	Laba Kotor 400.000	
	Aktiva tetap <u>350.000</u>	Modal saham <u>370.000</u>	Biaya Operasi <u>120.000</u>	
	Total Aktiva 800.000	Total Passiva 800.000	Laba Operasi 280.000	
			Bunga <u>60.000</u>	
			EBIT 220.000	
			Tax <u>88.000</u>	
			EAT 132.000	

$\text{RTO} = \frac{1.200.000}{245.000} = 4,90 \text{ kali}$
$\text{ACP} = \frac{245.000}{1.200.000} \times 360 \text{ days} = 73 \text{ hari}$

3. Inventory Turnover

Kemampuan perusahaan dalam memutarakan persediaan barang yang dimiliki, artinya Semakin cepat perputarannya, semakin efisien pemanfaatan asset perusahaan berupa persediaan.

Ukurannya:

- (1) Inventory Turnover
- (2) Average day's Inventory

$$\text{ITO} = \frac{\text{Cost of good solds}}{\text{Average inventory}}$$

$$\text{ADI} = \frac{\text{Average inventory}}{\text{Cost of good solds}} \times 360 \text{ hari}$$

$$\text{Average Inventory} = \frac{\text{beginning inventory} + \text{ending inventory}}{2}$$

PT OPQ
NERACA 31 DESEMBER 2018 (000)

Persediaan	150.000
------------	---------

PT OPQ
NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)

Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000
Aktiva tetap	<u>350.000</u>	Modal saham	<u>370.000</u>
Total Aktiva	800.000	Total Passiva	800.000

PT OPQ
LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)

Penjualan	1.200.000
HPP	<u>800.000</u>
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	<u>120.000</u>
Laba Operasi	280.000
Bunga	<u>60.000</u>
EBIT	220.000
Tax	<u>88.000</u>
EAT	132.000

$$\text{ITO} = \frac{800.000}{155.000} = 5,16 \text{ kali}$$

$$\text{ADI} = \frac{155.000}{800.000} \times 360 \text{ hr} = 70 \text{ hari}$$

4. RATIO PROFITABILITAS

Merupakan ratio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu

Ratio profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan;

1. Gross profit margin;

- Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien seluruh bagian perusahaan

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2. Profit Margin:

- Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya

$$\text{PM} = \frac{\text{Earning Before Interest Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin

- Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang di capai perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien seluruh bagian perusahaan

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

PT OPQ
NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)

Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000
Aktiva tetap	<u>350.000</u>	Modal saham	<u>370.000</u>
Total Aktiva	800.000	Total Passiva	800.000

PT OPQ
LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)

Penjualan	1.200.000
HPP	<u>800.000</u>
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	<u>120.000</u>
EBIT	280.000
Bunga	<u>60.000</u>
EBT	220.000
Tax	<u>88.000</u>
EAT	132.000

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\% = \frac{400.000}{1.200.000} \times 100\% = 33,33\%$$

$$\text{PM} = \frac{\text{Earning Before Interest Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% = \frac{280.000}{1.200.000} \times 100\% = 23,33\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% = \frac{132.000}{1.200.000} \times 100\% = 11\%$$

Ratio profitabilitas yang berhubungan dengan investasi

1. **Return on Assets;** kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba operasi. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan
2. **Return on Equity;** kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Semakin besar ROE, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri
3. **Return on Investment;** kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{equity}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

PT OPQ
NERACA 31 DESEMBER 2019 (000)

Kas	50.000	Hutang Dagang	60.000
Piutang	240.000	Hutang Wesel	120.000
Persediaan	160.000	Hutang Obligasi	250.000
Aktiva tetap	<u>350.000</u>	Equity	<u>370.000</u>
Total Aktiva	800.000	Total Passiva	800.000

PT OPQ
LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2019 (000)

Penjualan	1.200.000
HPP	<u>800.000</u>
Laba Kotor	400.000
Biaya Operasi	<u>120.000</u>
EBIT	280.000
Bunga	<u>60.000</u>
EBT	220.000
Tax	<u>88.000</u>
EAT	132.000

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \frac{280.000}{800.000} \times 100\% = 35\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\% = \frac{132.000}{370.000} \times 100\% = 35,68\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{132.000}{800.000} \times 100\% = 16,5\%$$

5. Market Value Ratio

1. Price Earning Ratio

- Mengukur pertumbuhan perusahaan di masa depan yang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar investor.
 - Semakin tinggi rasio, menunjukkan bahwa investor memiliki harapan baik pada perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Dividend Yield

- Mengukur seberapa besar tingkat keuntungan berupa dividen yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham.
 - Semakin tinggi rasio, maka semakin besar dividen yang mampu dihasilkan dengan investasi tersebut.

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Market price per share}}$$

3. Dividend Payout Ratio

- Mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen.
 - Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend}}{\text{EAT}}$$

4. Market to Book Ratio

- Mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai going concern.
 - Apabila nilai pasar lebih tinggi daripada nilai buku, maka semakin efisien perusahaan beroperasi.

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

ANALISIS DU PONT



Laporan Neraca PT. X Per 31 Des 2018-2019 (000)

NO	Keterangan	2019	2018
1	Aktiva lancar		
1.1	Kas	10.400	10.000
1.2	Efek	35.000	30.000
1.3	Piutang dagang	50.000	40.000
1.4	Persediaan	71.000	60.000
	Total aktiva lancar	166.400	140.000
2	Aktiva tetap	322.000	360.000
2.1	Akum. Penyusutan	(80.000)	(100.000)
	Aktiva tetap neto	242.000	260.000
	Total aktiva	408.400	400.000
3	Utang lancar		
3.1	Utang dagang	19.400	14.000
3.2	Utang wesel	22.000	20.000
3.3	Utang bank	27.000	26.000
	Total utang lancar	68.400	60.000
4	Utang jangka panjang	212.400	140.000
5	Modal saham (20.000 lembar)	120.000	120.000
6	Laba ditahan	76.000	80.000
	Total pasiva	408.400	400.000

Laporan rugi laba PT. X per 31 Desember 2018-2019 (000)

	2019	2018
Penjualan	600.000	550.000
Harga pokok penjualan	511.000	475.000
Laba kotor	89.000	75.000
Biaya operasi:		
Biaya penjualan	4.400	4.000
Biaya ADM dan umum	8.000	6.500
Pembayaran Lease	5.600	5.600
Penyusutan	20.000	20.000
Total Biaya Operasi	38.000	36.100
Laba sebelum bunga & pajak (EBIT)	51.000	38.900
Bunga	11.000	11.000
Laba Sebelum Pajak (EBT)	40.000	27.900
Pajak (40%)	16.000	550.000
Laba Setelah Pajak (EAT)	24.000	475.000



Question

Dari Laporan Keuangan tersebut Anda diminta untuk menganalisis rasio keuangan yang diperlukan dan bagaimana implikasinya.

